BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya dengan motif batik ini diawali dari mengumpulkan berbagai macam data dan informasi tentang orang utan Kalimantan yang diolah menjadi sketsa diatas kertas menjadi sebuah motif batik baru. Kemudian sketsa tersebut dijiplak kedalam kertas roti setelah itu dibuat format motif batik, lalu dipindah ke kain batik yang sudah di mordanting. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses membatik dari ngelowongi, pewarnaan, hingga pelorodan. Bahan utama batik menggunakan kain primisimadan pewarna alam.

Proses pembuatan lima karya ini diawali dengan pengumpulan data tentang busana *artwear*. Dari semua data yang sudah terkumpul berikut juga dengan refrensi desain karya dibuat lah 12 sketsa desain busana dan dipilih 5 desain untuk diwarnai dan desain di masukan motif batik. Setelah di warna 5 desain dibuat pecah pola kecil, wujudkan menjad i karya berukuran M. Dari sketsa terpilih, dilanjutkan proses pengambilan ukuran badan, pemotongan pola serta proses menjahit, hingga menghias busana, dan yang terakhir *finishing*.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis membuat 5 karya yang diberi judul Huma. Semua judul karya sama tetapi dengan detail dan karakteristik yang berbeda. Karya ini ditunjukan untuk generasi muda bahwa berkampanye dan peduli terhadap lingkungan bisa dilakukan melalui karya, juga sekaligus melestarikan budaya karena karya ini berbentuk batik tulis. Diharapkan dari karya ini adalah generasi muda dapat peduli terhadap lingkungan alam dan binatang yang sudah mulai terancam punah.

B. Saran

Berakhirnya dari proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul “Motif Dekoratif Orang Utan Dalam Busana *Artwear*” ini yang berjumlah lima karya, sangat menyisakan kesan dan pesan yang baik serta banyak pembelajaran dari proses pembuatan laporan dan karya ini. Dalam pembuatan karya dibutuhkan keuletan dan konsisten dalam mengerjakan agar karya dan laporan dapat selesai tepat waktu.

Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasil jadinya selaras dan karyanya bisa fokus pada tujuan yang akan disampaikan. Saat pada saat pembuatan karya jangan sampai terlalu mepet dengan jadwal sidang sehingga tidak tergesa-gesa. Dalam penciptaan karya ini penulis kurang teliti dalam memperhitungkan jumlah ukuran kain yang akan di gunakan dalam satu busana, yang mana mengakibatkan kurannya bahan utama pada busana dan terjadinya perbedaan hasil dari pewarnaan alam yang di hasilkan.

Selesainya pembuatan karya Tugas Akhir dan laporan ini diharapkan bisa menambah ilmu, wawasan, dan dapat membangkitkan semangat untuk terus berkarya dimanapun. Semoga dengan karya ini bisa membangkitkan kesenian tekstil dan busana di kalangan generasi yang ingin sekali belajar dan senang mengapresiasi kesenian dalam fashion dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Approach To Yunus Muler's Painting. Arty: Jurnal Seni Rupa, 10(2), 103-113.
- Gustami, S. P. (2007). Butir-butir mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista.
- Kurniadi, Edi. 1996. Seni Kerajinan Batik. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Prasetyo, Anindito. 2010. Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Sari, Permata. (2017)Sulam Pita AIA Tabik Ampang Gadang Ampek Angkek (Kajian Motif Hias, Teknik, dan Bentuk Produk)
- Indriati, L.(2017). Orangutan (Pongo pygmaeus). <https://primata.ipb.ac.id/orangutan-pongo-pygmaeus/>(Diakses pada 15 mei 2025).
- Januminro, C. F. M. (2000). Rotan Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.
- McConkey, K. (2005). Bornean orangutan (Pongo pygmaeus). *World atlas of great apes and their conservation*, 161-183.
- Patriansah, M. (2021). Monroe Bardsley Aesthetic, An Analysis Of Interpretation
- Ridadiyanah, D., & Subekti, S. (2021). Menelisik upaya konservasi orangutan kalimantan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1991-2015. *Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, 2(2), 99–107.
- Sukabul, S. (1997). Batasan Busana Lilin, Fancy, Fantasi dan Gala.Yogyakarta: Paguyuban Panti Pangudi Saliro.